

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM DINIYAH
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
DI SDN 03 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RISMALINDA
NIM. 160201015**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020 M/ 1441 H**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM DINIYAH
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
DI SDN 03 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam**

Oleh

RISMALINDA
NIM. 160201015

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 19590309 198903 1001



Imran, M.Ag
NIP. 19710620 200212 1003

**EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM DINIYAH
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
DI SDN 03 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan
dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020
29 Dzulhijjah 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag.
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,

Munzir, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 198307142009101001

Penguji I,

Imran, M.Ag.
NIP. 197106202002121003

Penguji II,

Sri Mawaddah, MA.
NIDN. 2023097903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISMALINDA

NIM : 160201015

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Ddi SDN 03 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT serta beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pembela beliau yang setia. Dengan limpahan Rahmat-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Penerapan Program Diniyah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banda Aceh”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah beban studi pada program sarjana (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari, berhasilnya studi dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga sepatutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan juga selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Imran, M.Ag selaku pembimbing II yang selalu memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry yang telah memberikan berupa arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan terhadap skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda M.Effendi hasibuan dan ibunda tercinta Nuraini yang senantiasa telah membesarkan penulis sejak dalam buaian hingga saat ini dengan segala rasa cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut dan juga telah mendidik, membina, memberikan semangat, dorongan dan do'a kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih juga kepada kepala sekolah, guru, serta staf dan karyawan SDN 03 Banda Aceh yang telah memberian izin kepa penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data di SDN 03 Banda Aceh.
6. Teman-teman seperjuangan leting 2016 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan semangat kepada penulis, serta kepada teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap agar saran dan kritikan selalu diberikan kepada penulis untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah swt, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu penulis untuk memperoleh hasil dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.

Banda Aceh, 3 Juli 2020
Penulis

Rismalinda
NIM. 160201015

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Efektivitas	13
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran	14
1. Faktor Intern.....	14
2. Faktor Ekstern	15
C. Program Diniyah	16
1. Pengertian Program Diniyah.....	16
2. Tujuan Program Diniyah.....	18
3. Dasar Penerapan Program Diniyah	19
4. Materi Program Diniyah	21
D. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Belajar	21
2. Pengertian Hasil Belajar.....	23
3. Pengertian Hasil Belajar PAI.....	25
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Subyek Penelitian.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data	29
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
G. Analisis Data	31

	Halaman
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
I. Tahap-tahap Penelitian.....	34
J. Pedoman Penulisan	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Pelaksanaan Program Diniyah di SDN 03 Banda Aceh	41
C. Pengaruh Program Diniyah dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banda Aceh.....	46
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
1.1 : Nama-nama Guru SDN 03 Banda Aceh	40
1.2 : Jumlah Siswa-siswi SDN 03 Banda Aceh	41
1.3 : Daftar Nama Panitia dan Guru Diniyah SDN 03 Banda Aceh	44
1.4 : Daftar nilai rapor pelajaran PAI siswa kelas IV	50
1.5 : Daftar nilai rapor pelajaran PAI siswa kelas V	51
1.6 : Daftar nilai rapor diniyah siswa kelas IV	51
1.7 : Daftar nilai rapor diniyah siswa kelas V	52



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
LAMPIRAN 4 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian
LAMPIRAN 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
LAMPIRAN 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Nama : Rismalinda
NIM : 160201015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 19 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 64 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
Pembimbing II : Imran, M.Ag
Kata Kunci : Efektivitas, Program Diniyah, Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah umum pada umumnya hanya 4 jam pelajaran dalam seminggu. Dari luasnya materi yang tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik. Pemerintah Kota Banda Aceh mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan program diniyah. Penelitian ini menfokuskan pembahasan tentang pelaksanaan program diniyah dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa SDN 03 Banda Aceh, di samping itu penelitian juga ada meneliti tentang pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa SDN 03 Banda Aceh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut dilakukan dengan cara deskriptif dalam bentuk menjelaskan berupa dari kata-kata dan Bahasa. Hasil penelitian ditemukan bahwa program diniyah tersebut dirancang oleh Pemerintah Kota Banda Aceh dengan tujuan untuk membina generasi muda menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Program diniyah hanya berupa pembelajaran yang menyangkut segala sesuatu dengan agama, pembelajaran diniyah ini dijadwalkan oleh pihak panitia pengelola yang tidak beradu dengan mata pelajaran umum disekolah, program diniyah di SDN 03 Banda Aceh dilaksanakan dari hari senin dan selasa dari jam 2 siang hingga jam 4 sore yang mengikutinya hanya kelas IV, V dan VI. Program diniyah sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh, hal tersebut dilihat dari nilai rapor PAI dan nilai rapor diniyah, dari target ketuntasan mencapai minimal KKM (kriteria ketuntasan minimal) senilai 75, pada kenyatannya nilai-nilai yang diperoleh siswa yaitu 100% diatas KKM. Selama adanya program diniyah ini bersamaan dengan pembelajaran PAI maka pembelajaran PAI sangatlah membantu, dikarenakan pada pelajaran PAI disekolah tidak ada belajar mengenal huruf jawi, praktek ibadah dan belajar tajwid secara rinci, sementara di pendidikan diniyah diajarkan. Maka dari itu program diniyah sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses timbal balik dari setiap pribadi manusia dalam rangka penyesuaian dirinya dengan alam semesta dan temannya.¹ Pendidikan ialah suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat, maka pendidikan harus diajarkan sejak kecil hingga dewasa, terutama sekali pendidikan agama, pendidikan yang di dapat oleh anak dalam keluarga akan tertanam kuat dalam jiwanya. Oleh karena itu pendidikan agama menjadi tanggung jawab bagi orang tua dirumah dan guru di sekolah.

Pendidikan agama merupakan fondasi satu-satunya yang akan mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa anak, sebab merekalah yang akan memegang tongkat estafet perjuangan agama dan khalifah di bumi.² Setiap manusia membutuhkan pendidikan baik informal, formal maupun non formal untuk dapat mengembangkan dirinya. Proses pendidikan itu sendiri dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya harus ada keseimbangan dan saling mendukung diantara

¹ Bukhari Muslim, Konsep Kurikulum Pendidikan Barat Menurut Prosedur Pendidikan Islam, (Banda Aceh: Citra Kreasi Utama, 2007), h. 1.

² A.Mudjah Mahalli, Kewajiban Timbal Balik Orang Tua Anak, (Cet VII, Yogyakarta: Mitra Pustaka 1999), h. 134.

ketiga lingkungan tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan Islam yaitu terciptanya insan kamil.³

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.⁴ Kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat dua kegiatan yang sinergi, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar, sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Oleh karena itu dalam belajar pendidikan agama memerlukan perhatian yang serius dari pada pendidik, sebab salah satu berhasil tidaknya pembelajaran disekolah berada ditangan pendidik belajar akan terlaksana dan dapat berhasil. Proses pembelajaran pendidikan agama di lembaga pendidikan formal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik, hal ini di sebabkan factor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya, baik factor dalam diri siswa maupun yang datang dari luar siswa yang dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa⁵ Pembelajaran pendidikan agama tidak luput dari berbagai problem yang di hadapi oleh peserta didik dan pendidik, problem yang di hadapi berupa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama yang diajarkan, kemudian

³ Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 29.

⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), h. 1.

⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

minimnya waktu pembelajaran pendidikan agama dari luasnya materi yang tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik, peserta didik seharusnya tidak puas dengan ilmu yang di dapatkannya dari sekolah formal. Dalam hal ini untuk memaksimalkan pembelajaran pendidikan agama yang dimiliki, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dianjurkan menambah usaha dengan mengikuti pendidikan keagamaan khusus. Kehadiran pendidikan keagamaan ini yang berbentuk program diniyah, yang dicanangkan oleh pemerintah kota Banda Aceh.

Program diniyah dilihat dari istilah terdiri dari dua kata, yaitu program dan diniyah. Program secara umum dapat diartikan sebagai rencana⁶ Adapun diniyah diambil dari kata din yang berarti agama⁷ Jika dilihat dalam ranah pendidikan agama, program pendidikan diniyah adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Pendidikan diniyah yang dimaksud di sini yaitu pendidikan keagamaan yang menekankan pada pembinaan aqidah, akhlak serta pengetahuan tentang keagamaan yang diselenggarakan di Kota Banda Aceh. Program diniyah meliputi pembelajaran tentang ilmu-ilmu agama seperti ilmu tauhid, fiqh, akhlak, tafsir dan pelajaran lainnya.⁸

Program Diniyah ini sudah berlangsung di Kota Banda Aceh sejak tahun 2011 dan saat ini dilaksanakan pada 13 sekolah-sekolah umum di Kota Banda

⁶ Suhaisimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 2.

⁷ Iqbal Dawami, *Kamus istilah Islam*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2014), h.30.

⁸ Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2012.

Aceh yang salah satunya adalah SDN 03 Banda Aceh. Program tersebut dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa pada pukul 14.00 WIB s/d 16.00 WIB. Adapun program ini hanya diikuti oleh siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI⁹. Sejauh ini setelah pemerintah menerapkan program diniyah di sekolah tersebut sudah terjadi peningkatan beberapa mutu, diantaranya siswa dapat menerjemahkan kitab dari abjad jawi ke bahasa melayu, kemudian siswa juga sudah mampu mempragakan praktek shalat jenazah, dan praktek ibadah lainnya, sebelum diterapkan program diniyah ini siswa belum mempunyai kemampuan baik menerjemah kitab dan praktek ibadah lainnya, hal itu disebabkan karena pembelajaran pendidikan agama di sekolah formal memiliki alokasi waktu yang minim sekali sehingga materi tidak tersampaikan secara keseluruhan kepada siswa.¹⁰ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik meneliti masalah ini lebih lanjut, penulis akan meneliti efektivitas penerapan program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam bagi siswa di SDN 03 Banda Aceh

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 03 Banda Aceh?

⁹ Hasil Wawancara dengan Andre, sebagai Operator di ruang TU, tanggal 17 Juli 2019, di SDN 03 Banda Aceh.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Nuraini, selaku guru pengajar diniyah di SDN 03 Banda Aceh, tanggal 20 desember 2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 03 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Secara teoritis
 - a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengamalan dan wawasan berpikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.
 - b. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan diniyah pada SD Negeri 03 Banda Aceh
2. Praktisi
 - a. Bagi SDN 03 Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi SDN 03 Banda Aceh dalam meningkatkan keefektivitasan penerapan program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam yang telah berjalan selama ini.

b. Bagi pemerintah Kota Banda Aceh

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pemerintah Kota Banda Aceh dalam melihat efektivitas program yang dirancang, khususnya madrasah diniyah untuk pelajar di Kota Banda Aceh.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman pembaca mengenai pentingnya program diniyah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti dapat membawa hasil, berguna, manjur atau mujarab, ada efeknya.¹¹ Sedangkan efektivitas yaitu keadaan berpengaruh, hal berkesan, tingkat keberhasilannya.¹² Hal ini sesuai dengan pendapat E. Mulyasa efektivitas merupakan kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sarana yang dituju, efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.¹³ Efektivitas yang dimaksud penulis yaitu keterkaitan antara tujuan dan hasil yang

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 219

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. Revisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 284.

¹³ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 82.

dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai, maka semakin efektif.

2. Program Diniyah

Program diniyah terdiri dari dua kata, yaitu Program dan Diniyah, Program secara umum dapat diartikan sebagai rencana¹⁴ Program sering pula diartikan adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Adapun diniyah diambil dari kata dien yang berarti agama¹⁵ Program Diniyah yang dimaksud disini yaitu jika dilihat dalam ranah pendidikan agama merupakan upaya untuk memberikan pemahaman dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya.

3. Hasil belajar

Sebelum menguraikan pengertian dari hasil belajar, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari belajar, belajar merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan system, lingkungan, dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.¹⁶ Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru, dari hasil belajar tersebut

¹⁴ Suhaisimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.2.

¹⁵ Iqbal Dawami, *Kamus istilah Islam*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2014), h.30.

¹⁶ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 81.

guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami.¹⁷ Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari mengerti menjadi mengerti.¹⁸ Berdasarkan definisi di atas hasil belajar yang dimaksud penulis yaitu perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor, perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih dibandingkan dengan sebelumnya.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara terminologi berasal dari kata “didik” yang berarti proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pendidikan dan latihan. Dalam Bahasa Arab istilah ini dikenal dengan kata tarbiyah dengan kata kerjanya rabba-yurabbi-tarbiyatan yang artinya “mengasuh, mendidik, dan memelihara”. Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan mu’amalah (syariah) yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kata hati.¹⁹ Dari kedua definisi di atas tersusun lah kalimat pendidikan agama Islam.

¹⁷ Fitria Wahyu, Makalah hasil belajar, Desember, 2019.

¹⁸ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.30.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Noor Salami, Dasar-dasar pendidikan agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.3.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰ pendidikan agama Islam yang dimaksud penulis yaitu pendidikan berupa bimbingan baik jasmani dan rohani berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan Hadis kepada peserta didik agar terbentuk kepribadian muslim yang sempurna, adapun materi-materi yang terpenting dalam pendidikan agama Islam adalah seperti Al-Qur'an hadis, aqidah akhlak, fiqh dan sejarah kebudayaan Islam.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu yang relevan disebut juga dengan kajian pustaka. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis tentang hasil penelitian yang diperoleh terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan judul penelitian diatas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut antara lain:

1. Resa Agustira dalam skripsinya “Efektivitas program diniyah terhadap pengamalan keagamaan siswa pada SD Negeri 47 Banda Aceh” pada tahun 2018, permasalahan penelitiannya adalah seberapa tinggi tingkat efektivitas program diniyah terhadap pengamalan keagamaan siswa pada SD Negeri 47 Banda Aceh. Hasil penelitiannya adalah program diniyah di SD Negeri 47 Banda Aceh memiliki tingkat efektivitas yang

²⁰ Abdul Majid&Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi kurikulum, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

signifikan terhadap pengamalan keagamaan pada siswa.²¹. Berdasarkan penelusuran terhadap kajian yang ditulis Resa Agustira, maka tidak terdapat kesamaan focus penelitian, dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan bagaimana pelaksanaan program diniyah dan bagaimana pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada SDN 03 Banda Aceh.

2. Aminullah Zakir dalam skripsinya “Kontribusi pembelajaran pendidikan diniyah terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa pada SDN 03 Pagi Kemanggisan Jakarta Barat” pada tahun 2007, permasalahan penelitiannya adalah kontribusi pembelajaran pendidikan diniyah terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa pada SDN 03 Pagi Kemanggisan. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran diniyah mempunyai kontribusi yang cukup dan kurikulum dan metode yang digunakan pada pendidikan diniyah adalah sejalan dengan kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran PAI.²². Berdasarkan penelusuran terhadap kajian yang ditulis Aminullah Zakir, maka tidak terdapat kesamaan fokus penelitian, dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan bagaimana pelaksanaan program diniyah dan bagaimana

²¹ Resa Agustira, “Efektivitas program diniyah terhadap pengamalan keagamaan siswa pada SD Negeri 47 Banda Aceh”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2018.

²² Aminullah Zakir, “Kontribusi pembelajaran pendidikan diniyah terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa pada SDN 03 Pagi Kemanggisan Jakarta Barat” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007. Dikutip dari Resa Agustira, “Efektivitas program diniyah terhadap pengamalan keagamaan siswa pada SD Negeri 47 Banda Aceh”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, 2018.

pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada SDN 03 Banda Aceh.

3. Rahmat Toyyib dalam tesisnya “Peran madrasah diniyah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam pada SMP di Probolinggo (Studi tentang peningkatan mutu pendidikan agama Islam) pada tahun 2017, permasalahan penelitiannya adalah pertama, peran Madrasah diniyah dalam meningkatkan pemahaman materi pendidikan agama Islam. Kedua, bagaimana bentuk kerjasama antara SMP Nurul Jadid dengan Madrasah Diniyah Nurul Jadid. Ketiga, bagaimana hasil mutu pendidikan agama Islam di SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Kemudian hasil penelitiannya adalah materi pendidikan agama Islam di SMP Nurul Jadid sangat minimalis sekali yang akibatnya pemahaman tentang pendidikan agama Islam menjadi sangat dangkal. Sehingga menurut kepala SMP Nurul Jadid pelajaran PAI yang ada disekolah harus ada tambahan materi yang lebih komprehensif. kemudian terjadi peningkatan mutu pendidikan terutama dalam bidang PAI atas bentuk kerjasama antara madrasah diniyah dengan SMP Nurul Jadid.²³.

²³ Rahmat Toyyib, “Peran madrasah diniyah dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam pada SMP di Probolinggo” Tesis Program magister pendidikan agama islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Berdasarkan penelusuran terhadap kajian yang ditulis Rahmad Thoyyib, maka tidak terdapat kesamaan fokus penelitian, dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan bagaimana pelaksanaan program diniyah dan bagaimana pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada SDN 03 Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Efektivitas

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil, berguna, manjur atau mujarab, ada efeknya (akibat, pengaruhnya, kesannya).¹ Sedangkan efektivitas berarti keadaan berpengaruh, hal berkesan, keberhasilan.² Di samping itu ada beberapa pakar berpendapat makna dari efektivitas, diantaranya:

Menurut E.Mulyasa, efektivitas adalah kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sarana yang dituju, efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.³ Menurut Husein Umar bahwa efektivitas mempunyai kaitannya dengan pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.⁴ Steers mengemukakan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarnya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Selanjutnya Steers mengemukakan bahwa: “Efektivitas adalah jangkauan usaha

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 219.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. Revisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 284.

³ E.Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.82.

⁴ Husein Umar, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Rineka Karya, 1999), h.5.

suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.”⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai, maka semakin banyak rencana yang berhasil di capai maka suatu kegiatan di anggap semakin efektif, artinya suatu kegiatan itu yang di laksanakan dan memiliki dampak serta hasil nya sesuai dengan apa yang di harapkan.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Efektivitas proses pembelajaran merupakan cermin untuk mencapai tujuan pembelajaran tepat pada sasarannya sesuai dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat.⁶ Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran antara lain ⁷:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, dan cita-cita. Timbulnya faktor internal tidak memerlukan rangsangan karena memang telah ada dalam diri sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya.

⁵ Steers, Efektivitas Organisasi (Jakarta: Erlangga, 2003), hl.87.

⁶ Nana Sudjana, Strategi Pembelajaran, (Bandung, Falah Production, 2000), h. 80.

⁷ Nurjamisah, “Efektivitas embelajaran aqidah akhlak di MAS Luqman Al-Hakim”, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), h. 23.

1. Motivasi/kebutuhan, ambisi, gaya belajar, kebiasaan belajar.
 - a. Faktor fisik, yang termasuk ke dalam faktor fisik yaitu kesehatan dan kesempurnaan tubuh.
 - b. Faktor eksternal, yaitu faktor psikis
 - c. Faktor intelektual, yaitu kecerdasan /intelegensi dan bakat.
 - d. Faktor non intelektual yaitu minat

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar manusia itu sendiri dan akan timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

1. Lingkungan sosial
 - a. Sikap keluarga
 - b. Keadaan ekonomi keluarga
 - c. Hubungan anggota keluarga
 - d. Pendidik di sekolah
 - e. Masyarakat
 - f. Teman bergaul
 - g. Pengaruh media massa
2. Lingkungan fisik. Diantaranya yaitu, suasana rumah, kondisi tempat belajar, sarana pelajaran, dan waktu sekolah. Peran guru, peran orang tua serta peran masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Maka dari itu lingkungan yang baik akan membawa dampak yang baik pula bagi siswa.

Inti dari efektivitas proses belajar mengajar (PBM) adalah guru dapat melaksanakan tugasnya dalam menerapkan fungsi fungsi manajemen dengan maksimal. Pada dasarnya PBM merupakan proses pendidikan yang dilalui oleh manusia dengan guru sebagai faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan PBM di kelas. Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen kelas secara optimal sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa.

C. Program Diniyah

1. Pengertian Program Diniyah

Program diniyah terdiri dari dua kata, yaitu program dan diniyah. Program secara umum dapat diartikan sebagai rancangan.⁸ Program menurut Suherman yang di kutip dari Rusydi Ananda menyatakan program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu, program dalam hal ini berupa rangkaian aktivitas yang akan direncanakan.⁹

Dari pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa program ialah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi aktivitas atau rangkaian kegiatan yang harus di lakukan dalam kurun waktu tertentu, program di susun sesuai rencana kegiatan yang sudah di rancang dan telah di sepakati bersama untuk di laksanakan dalam jangka waktu tertentu, program sendiri menjadi tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan sebuah rencana.

⁸ Rahmat Kurnia dkk, Kamus Populer Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum, (Jakarta: Media Pustaka,2017), h.55.

⁹ Rusydi Ananda, Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 5.

Adapun diniyah diambil dari kata dien yang berarti agama¹⁰. Kata agama dalam Bahasa Arab dan dalam Al-Qur'an disebut dien yang diulang sebanyak 92 kali, menurut istilah diartikan sebagai sekumpulan keyakinan, hukum dan norma yang akan mengantarkan manusia kepada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹¹ Dari kedua unsur kata tersebut, lahirlah program pendidikan agama, pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang di laksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹²

Jika dilihat dalam ranah pendidikan agama, program diniyyah merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama Islam baik formal, non-formal maupun informal, materi pembelajarannya harus dipahami secara tepat dan benar sehingga tercipta pemahaman yang sama terhadap konsep pendidikan.¹³

Pendidikan diniyyah berlangsung selama 2 jam, jadwal proses belajar mengajar diberikan ke sekolah, pembelajaran dimulai jam 14.00 sampai jam

¹⁰ Iqbal Dawarni, Kamus istilah Islam, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2014), h.30.

¹¹ Wahyuddin, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, (Jakarta: Grasindo, 2012), h.12.

¹² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan.

¹³ Data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kota Banda Aceh, di kutip dari Khaidir Tamsir, "*Sistem Komunikasi Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Banda Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Diniyah (Studi Pada Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh*", Skripsi, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2017), h.2.

16.00, sampai shalat ashar berjamaah. Semua siswa diberikan kewajiban untuk mengikuti program diniyyah kecuali mereka yang non muslim. Proses pembelajaran berlangsung selama tiga tahun sampai mereka selesai pendidikan jenjang pendidikan masing masing. akhir pendidikan diniyyah diberikan sertifikat, untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya memiliki sertifikat diniyyah. Pemerintah Kota Banda Aceh mendorong pendidikan diniyyah yang merupakan kekhususan dan kearifan lokal di Banda Aceh.¹⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa program diniyyah ialah program yang dicetuskan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh, penerapan pendidikan yang berbasis islami dengan tujuannya membangun karakter pelajar agar lebih giat mendekati diri dengan agama, di dalam program diniyyah itu, para peserta didik akan diajarkan berbagai materi-materi agama Islam meliputi ilmu ketauhidan, Al-quran, budi pekerti, dan pemahaman hukum-hukum Islam (Fiqih) sejarah Islam dan materi lainnya yang menyangkut materi agama Islam.

2. Tujuan Program Diniyah

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Di samping itu, tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha, agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan, dan yang terpenting adalah dapat memberi penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan. Tujuan pendidikan Islam adalah idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses kependidikan

¹⁴ Musriadi, "Qanun Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Aceh yang Diintegrasikan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Diniyyah Di Kota Banda Aceh".

yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap. Dalam sistem pendidikan nasional, fungsi pendidikan agama untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan kepribadian siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Seperti yang sudah dikemukakan diatas program pendidikan diniyah itu berupa penambahan pelajaran pendidikan agama di luar kurikulum nasional seperti materi ajar ilmu Al-qur'an, hadits, fiqh, aqidah, akhlak, sejarah Islam, dan lain sebagainya. Program diniyah ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama di semua jenjang sekolah dan menjauhkan anak-anak dari berbagai pengaruh negatif seperti bahaya narkoba, game online serta penggunaan teknologi menyimpang orang tua dan masyarakat.¹⁵

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan program diniyah adalah untuk membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia dan bertaqwa, serta menciptakan generasi muda yang tidak hanya pintar dari segi ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak Islami. maka tujuan program diniyah dengan memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan di bidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim dan anggota masyarakat.

3. Dasar Penerapan Program Diniyah

Program Pendidikan Diniyah di Kota Banda Aceh telah berlangsung sejak tahun 2011. Dicetuskannya program ini disebabkan karena berkembangnya aliran

¹⁵ Nelliraharti, Nurmalina & Fathiah: Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN Mesjid Raya Aceh Besar, Vol. 6, No.1, April 2020.

sesat di kota Banda Aceh pada tahun 2011, yaitu aliran sesat Millata Abraham. Sebagian besar korban aliran tersebut adalah para remaja dan pemuda yang masih belia dan muda. Disamping itu, adanya kasus anak punk yang mulai meresahkan warga kota Banda Aceh. Untuk merespon 2 (dua) masalah ini, maka pemerintah kota Banda Aceh mencetuskan program pendidikan diniyah untuk sekolah di kota Banda Aceh sebagai benteng penguat akidah dan pembinaan akhlak remaja dan pemuda. Dalam merespon dua kasus diatas Walikota Banda Aceh menetapkan dua Peraturan Walikota (PERWAL) yaitu: pertama, PERWAL Banda Aceh Nomor 11 Tahun 2011 tentang Pengawasan Aliran Sesat dan Kegiatan Pendangkalan Aqidah dalam Wilayah Kota Banda Aceh. Kedua, PERWAL Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pendidikan Aqidah dan Akhlaq.

Adapun dasar penerapan program diniyah dapat dilihat pada Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2012 tentang program diniyah, adalah :¹⁶

- a. Bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan upaya mencerdaskan dan meningkatkan kualitas manusia, yang berlandaskan iman, taqwa, dan akhlak mulia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab.
- b. Bahwa penyelenggaraan akidah dan akhlak melalui satuan pendidikan baik formal maupun nonformal di Kota Banda Aceh belum terlaksana secara optimal, sehingga perlu dilakukan usaha-usaha optimalisasi penyelenggaraan pendidikan akidah dan akhlak yang sesuai dengan

¹⁶ Peraturan Wali Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2012 tentang Program Diniyah

kekhususan, karakteristik dan budaya masyarakat Banda Aceh yang islami.

- c. Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 35 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan perlu mengembangkan materi akidah akhlak sebagai muatan lokal dalam kurikulum pendidikan dan mengoptimalkan fungsi dari Satuan Kerja Perangkat Daerah penyelenggara pendidikan dan Lembaga Keistimewaan serta Lembaga Pendidikan nonformal.
- d. Bahwa pada tahun 2011 pendidikan akidah dan akhlak telah dilaksanakan uji coba melalui program diniyah pada 13 (tiga belas) satuan pendidikan yang mendapat dukungan dari semua pihak, dan untuk itu perlu dilanjutkan pada semua satuan pendidikan. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana maksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu mengatur tentang pendidikan aqidah akhlaq dengan suatu Peraturan Walikota.

4. Materi Program Diniyah

Menurut peraturan Wali Kota Banda Aceh mengenai materi-materi di dalam pembelajaran program diniyah, antara lain : ilmu Al-qur'an, Hadis, fiqih, aqidah, akhlak, dan Bahasa arab.¹⁷ Secara umum materi program diniyah relatif sama dengan materi Pendidikan Agama Islam yaitu: Al-qur'an hadits, akidah,

¹⁷ Peraturan Wali Kota Banda Aceh Tentang Program Pendidikan Diniyah No. 3 Tahun 2012

fiqih, akhlak dan tarikh (Sejarah), materi diniyah juga sama dengan materi Pendidikan Agama Islam menyangkut tentang ajaran agama Islam.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian Belajar mendefinisikan pembelajaran sebagai: Upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem, lingkungan, dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.¹⁸

Menurut Iskandar mendefinisikan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.¹⁹ Sementara itu Sardiman mengemukakan belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi hingga keliang lahat, salah satu pertanda seseorang sudah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap.²⁰

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya ialah suatu hal yang dapat dipandang sebagai suatu proses

¹⁸ Sugihartono, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 81.

¹⁹ Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 102.

²⁰ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.2.

perubahan positif yang terjadi pada tingkah laku siswa sebagai subjek didik akibat adanya peningkatan kemampuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, kemampuan interaktif, dan kreativitas yang telah dicapai. Konsep belajar demikian menempatkan manusia yang belajar tidak hanya pada proses teknis, tetapi sekaligus juga pada proses normatif. Hal ini amat penting agar perkembangan kepribadian dan kemampuan belajar siswa (siswa maupun mahasiswa) terjadi secara harmonis dan optimal.

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar merupakan apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²¹ Sementara Menurut Nana Sudjana di dalam pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu: ranah efektif, kognitif dan psikomotor.²²

Dalam sistem pendidikan nasional hasil belajar yang akan dicapai mengacu pada hasil belajar yang diklarifikasi oleh Benyamin Bloom, klarifikasi ini secara garis besarnya membagi pada tiga ranah, diantaranya adalah sebagai berikut :

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 30.

²² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 25.

1. Ranah efektif, yaitu hasil belajar efektif dibagi menjadi lima tingkatan yang berhubungan dengan sikap peserta didik selama proses pembelajaran, yaitu:
 - a. Penerimaan yaitu kesediaan menerima rangsangan yang diterimanya.
 - b. Partisipasi yaitu kesediaan memberikan respon dengan berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.
 - c. Penilaian yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
 - d. Organisasi yaitu kesediaan mengorganisasikan untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku.
 - e. Internalisasi yaitu menjadikan nilai-nilai yang diorganisasikan untuk tidak hanya menjadi bagian dari pribadi dalam perilaku sehari-hari.
2. Ranah kognitif, yaitu hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi akibat pengetahuan yang dimilikinya.
3. Ranah psikomotor, yaitu hasil belajar pada ranah ini berhubungan dengan keterampilan motoric, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.²³

²³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Citra Umbara.

3. Pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas pengertian hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI), penulis akan terlebih dahulu mengemukakan pengertian dari pendidikan agama Islam, Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut ajaran agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan negara.²⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang diberikan kepada siswa mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pelaksanaannya selama ini masih ditekankan pada metode ceramah dan hafalan, padahal ajaran Islam sendiri penuh dengan nilai-nilai yang harus dipraktekkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran PAI sebaiknya mendapatkan waktu yang proporsional, bukan hanya di madrasah atau sekolah yang bernuansa Islam, serta dalam peningkatan mutu pendidikan PAI harus dijadikan tolak ukur dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik untuk membangun moral bangsa.²⁵

Berdasarkan pengertian pendidikan agama Islam yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan berupa bimbingan baik jasmani dan rohani berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan hadits kepada peserta didik agar terbentuk kepribadian muslim

²⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 130.

²⁵ Muhaimin, dkk, Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 3.

yang sempurna, adapun materi-materi yang terpenting dalam pendidikan agama Islam adalah seperti Al-Qur'an hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam merupakan tingkat penguasaan kompetensi siswa dari segi efektif, kognitif maupun psikomotor, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam meliputi berupa bimbingan baik jasmani dan rohani yang berdasarkan sumber dari Al-Qur'an dan hadits. Hasil belajar pendidikan agama Islam ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran pada materi PAI yaitu, Aqidah Akhlak, Fiqh, Al-Qur'an hadist, Sejarah Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali data di lapangan selengkap mungkin yang berupa hasil wawancara, berupa kata-kata, dan dokumentasi yaitu dari data-data tertulis yang mendukung dalam penelitian ini, kemudian menjelaskan, mengumpulkan data atau informasi tersebut dalam bentuk penelitian yang berupa kalimat. Adapun data yang dibutuhkan adalah keterangan atau informasi yang bersumber dari responden, yaitu kepala sekolah, guru PAI dan guru diniyah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen aktif sekaligus untuk mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lainnya berupa wawancara dan dokumentasi yang dapat di jadikan

¹ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

penunjang untuk memperkuat data yang telah diperoleh serta menunjang keabsahan hasil penelitian, namun data-data ini hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung, oleh karena itu, kehadiran peneliti di sini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian ini dilakukan, yaitu di SDN 03 Kota Banda Aceh merupakan sekolah Negeri yang berada di bawah pengelolaan negara, sekolah tersebut beralamat di Jl.Tgk. Chik Ditiro, Peuniti, Kota Banda Aceh.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang dituju untuk diteliti dan menjadi sasaran penelitian dalam mengambil data, yang dijadikan subyek penelitian adalah orang yang mempunyai data tentang informasi yang dibutuhkan.² Terkait dengan subyek penelitian, maka didalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer disebut juga data asli yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Sumber data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI, guru diniyah, dan panitia diniyah. Dari sumber data primer ini diperoleh data mengenai pelaksanaan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh dan pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 03 Banda Aceh.

² Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: UPI & Remaja Rosdakarya, 2005), h.96

Pada penelitian kualitatif, penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive sampling, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti, atau kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.³

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁴Data sekunder disebut juga data tersedia. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Sejarah berdirinya SDN 03 Banda Aceh Prambon Dagangan Madiun
- b. Visi dan misi SDN 03 Banda Aceh
- c. Identitas Sekolah SDN 03 Banda Aceh
- d. Data guru dan siswa SDN 03 Banda Aceh
- e. Sarana dan prasarana SDN 03 Banda Aceh
- f. Hasil rapor mata pelajaran PAI dan nilai rapor diniyah
- g. Susunan panitia pengelolaan atau piket pelaksana program diniyah

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, (Bandung, Alfabeta, 2008),h.300.

⁴ Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2007), h. 82.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen pengumpulan data merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode,⁵ yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode wawancara: instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan langsung, yaitu berisi sejumlah pertanyaan terbuka dan harus dijawab oleh responden untuk memberi penjelasan lengkap mengenai suatu hal.
2. Metode dokumentasi: intrumennya yaitu suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang hasil belajar, data pendidik, data siswa, dan data lainnya yang berhubungan dengan objek.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung dengan satu arah, artinya pertanyaan dari pihak

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.192.

yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara.⁶ Metode ini di-gunakan untuk memperoleh data secara lisan berupa keterangan langsung. Disini peneliti akan menggunakan wawancara secara terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Contohnya adalah wawancara yang meminta narasumber untuk memberi penjelasan lengkap mengenai suatu hal.

Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan jumlah pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan mendetail, melainkan dengan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan melalui wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.

Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan bertanya dengan pertanyaan terbuka. Dalam tahap wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara bertahap:

- a. Kepala sekolah, yaitu untuk mendapatkan informasi tentang kebijakan pelaksanaan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh.
- b. Guru PAI, yaitu untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar PAI setelah diterapkan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh

⁶ Fathoni Abdurahman, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 105.

- c. Guru pengajar diniyah, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh dan informasi terkait lainnya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang menjadi sumber datanya adalah yang berupa bahan-bahan tertulis seperti, buku, dokumentasi hasil belajar, notulen rapat, paper, majalah dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdirinya sekolah, hasil rapor siswa mata pelajaran PAI, hasil rapor diniyah, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, susunan panitia pengelolaan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari teknik wawancara dan dokumentasi, setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Dibawah ini ada beberapa tahapan dalam menganalisis sebuah data, yaitu :

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi II, (Jakarta: Rineka Cipta. 1997), h. 23.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

1. Pengumpulan data : Pada tahap pertama metode analisis data dalam penelitian adalah peneliti melakukan pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data yang diperoleh di lapangan, kemudian mencatat informasi yang berkaitan dengan penelitian.
2. Mereduksi data, yaitu : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Data yang dipilih peneliti adalah hasil pengumpulan data melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Semua data tersebut dipilih sesuai dengan masalah yang dikaji.
3. Penyajian data : Langkah selanjutnya adalah penyusunan data yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana serta dapat dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan : Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan itu berdasarkan pada reduksi data yang telah diteliti yang berkaitan dengan jawaban atau masalah yang terdapat dalam penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (Triangulasi) sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak

mendapat pengakuan atau terpercaya, Triangulasi sebagai uji keabsahan data-data ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, metode, penyidik dan teori.⁹

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan sumber lain dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Triangulasi dengan penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data
4. Triangulasi dengan teori ialah berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, yakni dengan cara membandingkan data hasil metode wawancara dengan data hasil metode dokumentasi, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi baik yang bersumber dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, pengajar diniyah dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet. 16, (Bandung: Remaja Rodkarya, 2002), h.330

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah Uin-Ar-raniry Banda Aceh sebagai persyaratan penelitian.
- b. Membuat rancangan penelitian
- c. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman wawancara dan dokumentasi
- d. Mempersiapkan alat penelitian seperti perekam, buku catatan

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian, sebagai langkah awal peneliti mencari dokumentasi resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan SDN 03 Banda Aceh. Pada tahap ini peneliti mengadakan wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian, kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

J. Pedoman penulisan

Teknik penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku *“Panduan Akademik dan Penuisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.”*



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN 03 Banda Aceh

SDN 03 Banda Aceh merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri unggul yang ada di Banda Aceh, Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SDN 03 Banda Aceh ditempuh dalam waktu 6 tahun pelajaran, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

SDN 03 Banda Aceh letaknya yang sangat strategis, berada di pusat Kota Banda Aceh, kemudian di depan sekolah terdapat sebuah halte bus sehingga membuat salah satu penunjang alat transportasi menuju ke sekolah, SDN 03 Banda Aceh berdiri pada tahun 1957, beralamat di Jl. Teungku Chik Ditiro, Peuniti, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh.

Sejak dikepalai Nurlena, S.Pd tahun 2018 banyak kemajuan yang diraih. Hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya tenaga profesional, prestasi siswa dalam berbagai ajang perlombaan, serta dalam bidang kedisiplinan. SDN 03 Banda Aceh terakreditasi A sejak tahun 2014.

2. Visi dan Misi SDN 03 Banda Aceh

a. Visi

“ Unggul dan prestasi, beriman dan taqwa, cerdas, trampil, berkarakter serta berwawasan lingkungan “

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik di tingkat Nasional berintegritas tinggi dan berwawasan kebangsaan, serta berbudaya Indonesia.
2. Memberdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan social, dan kecerdasan religius siswa.
3. Mendidik lulusan yang menjunjung tinggi etika moral intelektual dan memiliki daya saing pada tingkat Nasional.
4. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan siswa melalui kegiatan inovasi.
5. Membekali siswa dalam hal pendidikan karakter sesuai dengan nilai-nilai luhur kehidupan bangsa dan budaya Indonesia
6. Menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa melalui upaya pelestarian lingkungan, pencegahan perusakan, dan pencegahan pencemaran.
7. Memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

3. Tujuan SDN 03 Banda Aceh

- a. Seluruh warga sekolah terutama pendidik dan tenaga kependidikan, memiliki pola berfikir unggul dalam meningkatkan prestasi belajar dan dapat menghasilkan lulusan yang berintegritas tinggi dan berbudaya Indonesia.

- b. Memberikan pemahaman kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan social, dan kecerdasan religius siswa.
- c. Meningkatkan peserta didik dengan kelulusan mempunyai nilai yang standar Nasional.
- d. Menerapkan peserta didik dapat berkreaitivitas dan berinovasi.
- e. Menanamkan peserta didik dalam pendidikan karakter, religius, mandiri, gotong royong, tanggung jawab, dan integritas.
- f. Terwujudnya sekolah berbudaya lingkungan yang bersih, sehat, aman, rindang, dan tertata rapi.
- g. Pelayanan terhadap warga sekolah secara optimal, sehingga kenyamanan tercipta dengan baik antara hak dan kewajiban.

4. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 03 BANDA ACEH
- b. No. Statistik Sekolah : 101066102003
- c. Alamat sekolah : Jl. Tgk Chik Ditiro Kecamatan
Baiturahman Kota Banda Aceh
Provinsi Aceh
- d. Telepon : 0651 (34655)
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Tahun Pendirian : 1957
- g. Akreditasi : A

5. Data guru dan siswa SDN 03 Banda Aceh

Adapun nama-nama guru yang mengajar di SDN 03 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 1 : Nama-nama Guru SDN 03 Banda Aceh

NO	NAMA	JABATAN
1.	Nurlena. S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Rosni, S.Pd.I	Guru PAI
3.	Sabeni, S.Pd	Guru PAI
4.	Musriadi, S.Pd	Guru PJOK
5.	Azhari, S.Hi	Guru BHQ
6.	Rosna, S.Pd.I	Guru PAI
7.	Dhanil Fitriama, S.Pd	Guru PJOK
8.	Santi Yerlita, S.Pd	Guru PJOK
9.	Ernita, SPd	Guru Kelas I/a
10.	Yulizar, S.Pd	Guru Kelas I/b
11.	Nurhayani, A.Ma	Guru Kelas I/c
12.	Rosmawati, S.Pd	Guru Kelas II/a
13.	Eli Yuslina, S.Pd	Guru Kelas II/b
14.	Sri Rahmadhawati	Guru Kelas II/c
15.	Nova Ostarina, A.Ma	Guru Kelas III/a
16.	Marziah, S.Pd	Guru Kelas III/b
17.	Isfandariah, S.Pd.SD	Guru Kelas III/c
18.	Ismawati, S.Pd	Guru Kelas IV/a
19.	Riska Faradila, S.Pd	Guru Kelas IV/b
20.	Darmiati, S.Pd	Guru Kelas IV/c
21.	Dara Quthnie, SPd	Guru Kelas V/a
22.	Hj. Siti Suryani, S.Pd	Guru Kelas V/b
23.	Jasmiati	Guru Kelas V/c
24.	Cut Asiah, S.Pd	Guru Kelas VI/a
25.	Herlindra, S.Pd	Guru Kelas VI/b
26.	Sondang, S.Pd	Guru Kelas VI/c

Sumber Data : Dokumentasi SDN 03 Banda Aceh

Jumlah siswa SDN 03 Banda Aceh pada tahun ajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Jumlah Siswa-siswi SDN 03 Banda Aceh

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa			Total Perkelas
		L	P	Jumlah	
I	A	16	12	28	86 Siswa
I	B	16	13	29	
I	C	15	14	29	
Total		47	39	86	
II	A	13	16	29	89 Siswa
II	B	16	15	31	
II	C	14	15	29	
Total		43	46	89	
III	A	13	14	27	78 Siswa
III	B	13	13	26	
III	C	13	12	25	
Total		39	39	78	
IV	A	12	18	30	94 Siswa
IV	B	16	16	32	
IV	C	19	13	32	
Total		47	47	94	
V	A	11	19	30	87 Siswa
V	B	20	10	30	
V	C	13	13	27	
Total		45	42	87	
VI	A	18	13	31	89 Siswa
VI	B	17	14	31	
VI	C	14	13	27	
Total		49	40	89	

Sumber Data : Hasil Dokumentasi dari staf kesiswaan di SDN 03 Banda Aceh, tahun ajaran 2019-2020

6. Sarana dan Prasarana SDN 03 Banda Aceh

Adapun sarana dan prasarana yang menunjang jalannya kegiatan pembelajaran di SDN 03 Banda Aceh adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kelas	: 18
2. Ruang guru	: 1
3. Ruang Kepala Sekolah	: 1
4. Ruang Tata Usaha	: 1
5. Usaha Kesehatan di Sekolah (UKS)	: 1
6. Perpustakaan Umum	: 1
7. Perpustakaan Agama	: 1
8. Wc Kepala Sekolah	: 1
9. Wc Guru	: 1
10. Wc Siswa	: 2
11. Mushalla	: 1
12. Aula	: 1
13. Kantin	: 1

B. Pelaksanaan Program Diniyah di SDN 03 Banda Aceh

Dalam rangka menguatkan pendidikan agama di tingkat sekolah dasar(SD) dan di tingkat sekolah menengah pertama(SMP), Kementerian Agama Kota Banda Aceh berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Budaya serta Dinas Pendidikan Dayah Banda Aceh meluncurkan program pendidikan diniyah untuk seluruh sekolah dasar dan sekolah menengah pertama se-Banda Aceh. Program diniyah ini dijadwalkan oleh pihak panitia pengelola yang tidak beradu dengan mata pelajaran umum di sekolah yang dilaksanakan pada siang hari.

Program diniyah itu sendiri merupakan suatu program berupa proses pembelajaran hal apa saja untuk diajarkan kepada peserta didik yang menyangkut

segala sesuatu dengan agama, pembelajaran diniyah tersebut untuk meningkatkan pemahaman lebih tentang ilmu-ilmu agama dan tak lain untuk menjauhkan siswa-siswi dari bahaya narkoba dan penggunaan teknologi yang menyimpang.

Ketika ditanya mengenai pelaksanaan pembelajaran diniyah yang ada di SDN 03 Banda Aceh, ibu Nurlena mengatakan bahwa pembelajaran diniyah ini disusun oleh Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh, program ini dari Pemerintah kota Banda Aceh, jadi pelaksanaan di sekolah sudah diatur sedemikian rupa, semua siswa-siswi wajib mengikuti pembelajaran diniyah, jika berturut-turut tidak hadir maka tidak memberikan dispensasi kecuali dengan alasan yang dapat dipertimbangkan. Pembelajaran diniyah dilaksanakan pada siang hari jadwalnya Senin dan Selasa yang diikuti oleh siswa kelas IV, V dan VI, ”¹ Setiap guru ditempatkan di 1 kelas, dan akan menjadi guru kelas yang akan mengajarkan pembelajaran diniyah, program diniyah itu sendiri berupa proses pembelajaran diniyah yang hanya diajarkan kepada peserta didik hal apa saja yang menyangkut dengan agama, dibalik itu ada 5 kitab yang wajib dipelajari, dan 5 kitab tersebut yang harus diselesaikan, diantaranya : kitab ibadah, kitab tarikh Islam (sejarah Nabi Muhammad SAW), kitab tajwid, kitab uswatun hasanah (teladan yang baik) dan kitab masailal muhtadi (membahas tentang pengetahuan dasar agama Islam).² Pelaksanaan pembelajaran diniyah di SDN 03 Banda Aceh sudah berjalan dengan

¹ Hasil wawancara dengan ibu Nurlena , selaku kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.00 WIB

² Hasil wawancara dengan ibu Julianti , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 23 Juni, pukul 16.00 WIB

lancar, selama pembelajaran diniyah berlangsung dalam beberapa tahun ini tidak menemukan kesulitan, baik dari para pengajar, panitia dan peserta didik.³

Selanjutnya peneliti bertanya perihal bagaimana selaku kepala sekolah mengontrol guru-guru agar dapat melancarkan proses program pembelajaran diniyah ini di SDN 03 Banda Aceh, berikut wawancaranya:

“Kami membentuk panitia, panitianya adalah kepala sekolah dan guru agama, kita membuat absensi, apabila ustad dan ustzah nya/ guru diniyah berhalangan hadir maka kita yang akan menggantikan, panitia yang akan masuk ke kelas, jika ada dua atau tiga kelas guru diniyah berhalangan hadir, maka kami akan menggabungkan semua anak-anak berkumpul di aula, hal tersebut tetap berjalannya proses pembelajaran diniyah itu sendiri.” adapun susunan panitia pengelola dan piket program diniyah. Yang akan di jelaskan tentang susunannya yaitu:⁴

Tabel 3 : Daftar Nama Panitia dan Guru Diniyah SDN 03 Banda Aceh

No	NAMA GURU	KETERANGAN
1	Nurlena, S.Pd	Panitia
2	Rosni, S.Pd.I	Panitia
3	Rosna, S.Pd.I	Panitia
4	Fadli, S.Pd.I	Guru Diniyah
5	Rizwani, M.Ag	Guru Diniyah
6	Hafsah, S.Pd	Guru Diniyah
7	Abdurahman, S.Hi	Guru Diniyah
8	Srimanidar, A.Ma	Guru Diniyah
9	Julianti, SH	Guru Diniyah
10	Jalaluddin, S.Pd.I	Guru Diniyah
11	Nurmasyitah, S.Pd.I	Guru Diniyah

Sumber Data : Dokumentasi SDN 03 Banda Aceh

Lebih lanjut ditanyakan bagaimana tanggapan kepala sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran diniyah itu sendiri yang sudah berjalan selama ini, ibu

³ Hasil wawancara dengan ibu Rosna , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 27 Juni, pukul 13.31 WIB

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nurlena , selaku kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.00 WIB

Nurlena mengatakan bahwa Pembelajaran diniyah sangat baik untuk peserta didik, dengan adanya pelaksanaan diniyah ini dapat menambah pengetahuan anak-anak tentang ilmu-ilmu agama, karena harus dibina dari usia dini tentang ilmu-ilmu agama salah satunya membaca menulis Al-qu'an, karena Al-qur'an adalah pedoman hidup umat muslim, maka harus mempelajarinya baik cara membacanya, menulis, hingga pemahaman-pemahaman di dalam Al-qur'an, ke depannya pengajar diniyah lebih profesional lagi, bukan hanya disiplin saja, akan tetapi pengajar diniyah ustad dan ustadzah mampu merangkul anak-anak supaya lebih cinta kepada Al-qur'an, karena selama ini pelajaran pendidikan agama Islam hanya 4 jam dalam seminggu disekolah formal, tidak cukup mempelajari ilmu-ilmu agama dari usia dini hanya 4 jam seminggu, dengan adanya program ini peserta didik dapat menambah wawasan lagi tentang pengetahuan agama.⁵

Dalam kesempatan lain peneliti juga bertanya kepada guru pengajar diniyah di SDN 03 Banda Aceh, salah satunya kepada ibu Julianti tentang materi yang diajarkan kepada siswa baik kelas IV, V, VI. Ibu Julianti mengatakan : proses materi yang diajarkan antar kelas itu berbeda-beda, materi yang diajarkan sama, namun cara pengajarannya yang berbeda antara kelas IV, V dan VI, untuk kelas IV mereka masih belajar mengenal huruf dan belajar membaca kitab, kemudian untuk kelas V mereka sudah mulai mensurah isi kitab maksudnya adalah sudah mulai menjelaskan isi kitab apa yang sedang di pelajari, selanjutnya untuk kelas VI mereka baru memantapkan semua materi itu, mulai dari membaca

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Nurlena , selaku kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.00 WIB

kitab jawi dengan benar, menulis, dan menjelaskan isi kitab, kitabnya tetap sama baik kelas IV, V dan VI.⁶

Lebih lanjut ditanyakan bagaimana proses belajar mengajar didalam kelas ketika memberikan pembelajaran diniyah kepada peserta didik, ibu Julianti memaparkan : pada pembelajaran diniyah yang diajarkan kepada peserta didik hanyalah pembelajaran yang menyangkut dengan agama, maka sebagai pengajar harus mempunyai seni dalam proses belajar mengajar, bisa menggunakan metode ceramah dan lain sebagainya, maka tidak semata-mata fokus ke kitab yang dipelajari, selain pembelajaran didalam kelas siswa-siswi juga belajar diluar kelas jika ada materi pelajaran yang mengharuskan untuk praktik.⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program diniyah merupakan sebuah program berupa pembelajaran diniyah yang hanya mengajarkan kepada peserta didik hal apa saja yang menyangkut dengan agama, baik proses belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.

Proses pelaksanaan pembelajaran diniyah ini didasari pada alokasi waktu belajar agama di sekolah formal sangat sedikit sekali hanya 4 jam dalam seminggu⁸, sedangkan pemahaman agama kepada anak-anak di usia dini sangat penting sekali, bukan hanya pengetahuan agama saja melainkan akhlak/tingkah laku siswa-siswi yang paling utama, sehingga pemerintah kota Banda Aceh

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Julianti, selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 23 Juni, pukul 16.00 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Julianti, selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 23 Juni, pukul 16.00 WIB

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Nurlena, selaku kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.00 WIB

menerapkan program diniyah ini pada pendidikan formal, salah satunya SDN 03 Banda Aceh.

Pelaksanaan program diniyah ini dimulai sejak tahun 2011, dengan mengajarkan siswa-siswi pada awal pembelajaran sebagai pembekalan pada diri anak terkait pendidikan agama Islam secara lebih mendalam dan sampai sekarang sebagai pembelajaran rutin yang dilaksanakan setelah shalat dzuhur untuk kelas IV sampai VI SD, setiap kelas menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda, untuk kelas IV mereka masih mengenal huruf dan membaca kitab, kemudian untuk kelas V mereka sudah mulai mensurahkan isi kitab, maksudnya adalah sudah mulai menjelaskan isi di dalam kitab, dan untuk kelas VI mereka harus mampu menjelaskan isi kitab, menulis arab jawi dan membacanya pada semua kitab yang sudah diajarkan, adapun ada 5 kitab yang dipelajari dalam program diniyah, yaitu:

1. Kitab Ibadah
2. Kitab Tarikh Islam (Sejarah Nabi Muhammad SAW)
3. Kitab tajwid
4. Kitab uswatun hasanah (teladan yang baik)
5. Kitab masailal muhtadi (membahas tentang pengetahuan dasar agama Islam)

C. Pengaruh Program Diniyah dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banda Aceh

Hasil belajar ialah segala macam prosedur-prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja siswa-siswi atau seberapa jauh siswa tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah diterapkan,

sedangkan hasil belajar pendidikan agama Islam ialah segala bentuk pencapaian kinerja belajar peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil belajar PAI yang dicapai siswa-siswi SDN 03 Banda Aceh beragam, hal ini disebabkan oleh latar belakang yang terjadi pada siswa-siswi baik dari faktor dalam maupun faktor luar.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila guru selalu membuat suasana belajar dengan menyenangkan, hubungan guru dengan siswa baik, guru selalu memotivasi siswa agar mereka nyaman dalam menyimak materi-materi yang diajarkan, guru juga harus mampu pengelolaan kelas, kemudian menggunakan metode-metode yang tepat, model-model pembelajaran yang lebih kekinian, dan lain sebagainya, agar pembelajaran berjalan semaksimal mungkin.

Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI di SDN 03 di Banda Aceh mengenai bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas. Ibu Rosni memaparkan bahwa setelah siswa masuk ke dalam kelas, guru mengucapkan salam dan menanyakan mengenai keadaan siswa, apakah siswa sudah siap menerima pelajaran atau belum, guru memulai pembelajaran dengan apersepsi, guru menghubungkan apersepsi tersebut dengan materi yang akan disampaikan, guru bertanya bertanya jawab dengan siswa mengenai apersepsi tersebut, setelah melakukan tanya jawab dengan siswa, kemudian menempelkan gambar yang mengenai dengan pembelajaran, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk diskusi dengan teman-teman sekelas mengenai tema pembelajaran yang berlangsung, pada akhir jam pelajaran siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, guru bertanya pada siswa terlebih

dahulu tentang apa yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan penguatan.⁹ Sedangkan ibu Rosna memaparkan dalam memberikan pelajaran PAI menggunakan metode tanya jawab, terutama pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran sebelumnya, hal ini dilakukan agar peserta didik tetap mengingat pelajaran sebelumnya, dan tidak lupa begitu saja pelajaran sebelumnya. Ini cukup efektif, terutama untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, karena mereka akan otomatis mempersiapkan dan mengingat terlebih dahulu materi yang sudah mereka pelajari sebelumnya.¹⁰

Adapun peneliti juga mendapatkan data dari nilai rapor pengetahuan pelajaran PAI semester genap dan data dari nilai rapor pembelajaran diniyah di SDN 03 Banda Aceh, hanya kelas IV dan V, untuk kelas VI mereka di semester genap sudah fokus kepada ujian akhir, maka dari itu peneliti tidak melampirkan daftar nilai rapor pelajaran PAI untuk kelas VI, dibawah ini sebagai berikut :

Data Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti program diniyah siswa-siswi SDN 03 Banda Aceh:

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Rosni , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 11.00 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Rosna , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 27 Juni, pukul 13.31 WIB

Tabel 4 : Daftar nilai rapor pelajaran PAI siswa kelas IV

a. Kelas IV

NO	NAMA	NILAI RAPOR	
		NILAI	PREDIKAT
1	Adelia Gifany	94	A
2	Aira Azrilia	92	A
3	Almira Agustina	93	A
4	Amira Rania Arifa	94	A
5	Chalisa Aqifa Nayla	94	A
6	Galih Syahrul Ramadhan Saripuddin	91	B
7	Ghinaul Ahya	91	B
8	M. Al-Ansar	91	B
9	M.Danish Al-Azka	91	B
10	Muhammad Abdul Rauf	90	B
11	Muhammad Al-Ghifari	90	B
12	Muhammad Fachri	89	B
13	Muhammad Fathir Azzaky	89	B
14	Muhammad Rafa P	92	A
15	Muhammad Samih Al-Syuja	92	A
16	Muhyin Nafis	92	A
17	Nada Alfara Disa	92	A
18	Naifa Annisa	93	A
19	Nasywa Mutia Zuhra	93	A
20	Nisa Atira Rizki	94	A
21	Raiyan Fahlevi	90	B
22	Almaira Talita Sakhi	94	A
23	Alqia Afra Humaira	94	A
24	Anjani Puteri Amiga	93	A
25	Faridh Nizari Fathinun	94	A
26	Keisyia Syaqla	94	A
27	Talitha Raissa	94	A

Sumber Data : Dokumentasi SDN 03 Banda Aceh

Tabel 5 : Daftar nilai rapor pelajaran PAI siswa kelas V

b. Kelas V

NO	NAMA	NILAI RAPOR	
		NILAI	PREDIKAT
1	Adlan Lutfi	92	A
2	Annisa Dhiyaa Fajra	92	A
3	M.Haikal Alqarddhiwi.T	92	A
4	Muhammad Halwi	92	A
5	Nur Resi Ayulandari	92	A
6	Sapta Abdil Muslimin	89	B
7	Zahratul Wahidah Tanjung	92	A
8	Adzra Nayla Felisia	93	A
9	Afifa Sahira	93	A
10	Afra Dhafira	92	A
11	Aisya Putri Maulida	92	A
12	Alif Ilham	90	B
13	Bunga Asyfa	93	A
14	Cut Rafiq Putro	93	A
15	David Angga Rizky	90	B
16	Della Trissa	92	A
17	Dina Anjalia	92	A
18	Faiz Ataya Rafiq	90	B
19	Fayza Najiba	92	A
20	Jogy Pratama	90	B
21	Kaila Nur Rizki Wasyiatul Anbia	93	A
22	Kanaya Sadira	96	A
23	M.Alfi Syahri	90	B
24	Muhammad Akmal	90	B
25	Muhammad Farid	90	B
26	Muhammad Khadafi	90	B
27	Muhammad Raka Al-Gazali	90	B

Sumber Data : Dokumentasi SDN 03 Banda Aceh

Adapun data dari nilai rapor diniyah adalah sebagai berikut :

Tabel 6 : Daftar nilai rapor diniyah siswa kelas IV

a. Kelas IV

NO	NAMA	NILAI RAPOR DINIYAH	
		NILAI RATA-RATA	PREDIKAT
1	Adelia Gifany	80	B
2	Aira Azrilia	85	B
3	Almira Agustina	86	A
4	Amira Rania Arifa	76	B
5	Chalisa Aqifa Nayla	80	B
6	Galih Syahrul Ramadhan Saripuddin	85	B
7	Ghinaul Ahya	80	B
8	M. Al-Ansar	77	B
9	M.Danish Al-Azka	86	A
10	Muhammad Abdul Rauf	78	B
11	Muhammad Al-Ghifari	77	B
12	Muhammad Fachri	80	B
13	Muhammad Fathir Azzaky	86	A
14	Muhammad Rafa P	85	B
15	Muhammad Samih Al-Syuja	86	A
16	Muhyin Nafis	86	A
17	Nada Alfara Disa	86	A
18	Naifa Annisa	87	A
19	Nasywa Mutia Zuhra	78	B
20	Nisa Atira Rizki	80	B
21	Raiyan Fahlevi	85	B
22	Almaira Talita Sakhi	87	A
23	Alqia Afra Humaira	85	B
24	Anjani Puteri Amiga	80	B
25	Faridh Nizari Fathinun	80	B
26	Keisya Syaquila	86	A
27	Talitha Raissa	80	B

Sumber Data : Dokumentasi SDN 03 Banda Aceh

Tabel 7 : Daftar nilai rapor diniyah siswa kelas V

b. Kelas V

NO	NAMA	NILAI RAPOR	
		NILAI	PREDIKAT
1	Adlan Lutfi	86	A
2	Annisa Dhiyaa Fajra	90	A
3	M.Haikal Alqarddhiwi.T	95	A
4	Muhammad Halwi	87	A
5	Nur Resi Ayulandari	85	B
6	Sapta Abdil Muslimin	90	A
7	Zahratul Wahidah Tanjung	95	A
8	Adzra Nayla Felisia	87	A
9	Afifa Sahira	90	A
10	Afra Dhafira	85	B
11	Aisya Putri Maulida	90	A
12	Alif Ilham	90	A
13	Bunga Asyfa	86	A
14	Cut Rafiq Putro	86	A
15	David Angga Rizky	95	A
16	Della Trissa	90	A
17	Dina Anjalia	86	A
18	Faiz Ataya Rafiq	95	A
19	Fayza Najiba	87	A
20	Jogy Pratama	90	A
21	Kaila Nur Rizki Wasyiatul Anbia	90	A
22	Kanaya Sadira	90	A
23	M.Alfi Syahri	95	A
24	Muhammad Akmal	90	A
25	Muhammad Farid	80	B
26	Muhammad Khadafi	85	B
27	Muhammad Raka Al-Gazali	86	A

Sumber Data : Dokumentasi SDN 03 Banda Aceh

Dari tabel tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa hasil belajar PAI siswa yang mengikuti program diniyah dalam kategori sangat baik, hal ini terlihat dari target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimal) senilai 75, nilai-nilai yang diperoleh siswa yaitu 100% di atas KKM yaitu untuk kelas IV 18 siswa mendapat nilai (A) sangat baik, dan 9 siswa mendapat nilai (B) baik, selanjutnya untuk kelas V 17 siswa mendapat nilai (A) sangat baik, dan 10 siswa mendapat nilai (B) baik. Nilai tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 89. Berdasarkan dari hasil nilai rapor diniyah, siswa juga memperoleh nilai rata-rata di atas KKM, untuk kelas IV memperoleh nilai tertinggi yaitu senilai 87 dan nilai terendah senilai 76, selanjutnya untuk kelas V memperoleh nilai tertinggi yaitu senilai 95 dan nilai terendah senilai 80.

Berdasarkan dari nilai rapor diniyah kelas IV dan kelas V terdapat perbedaan diantara keduanya, yakni kelas IV rata-rata mendapat nilai (B) baik, sedangkan kelas V rata-rata mendapat nilai (A) Sangat baik. Hal itu dikarenakan untuk kelas IV masih baru memulai belajar membaca menulis kitab arab jawi sehingga masih minim pengetahuan tentang membaca menulis kitab arab jawi, walau demikian siswa-siswi mampu memahami materi dan juga mampu dalam membaca menulis kitab jawi dengan benar, kemungkinan besar ada beberapa siswa saja yang lambat, hal demikian bisa saja dipengaruhi dari faktor intern dan faktor ektern.¹¹

Ketika ditanya bagaimana hasil belajar PAI pada siswa-siswi sebelum program diniyah ini diterapkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh, bapak Sabeni memaparkan bahwa sebelum program diniyah ini diterapkan di SDN 03 Banda Aceh alhamdulillah baik, dengan ada diniyah ini peserta didik lebih mampu lagi

¹¹ Hasil Wawancara dengan ibu Rosni, selaku guru PAI dan Panitia Diniyah di SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.30 WIB

dalam meningkatkan kecerdasannya, walaupun SDN 03 berbeda dengan MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri), MIN lebih menfokuskan pada agama namun tidak kalah juga, dengan adanya diniyah ini anak-anak kami lebih cerdas dengan yang lainnya.”¹²

Ibu Rosni juga mengemukakan pendapatnya bahwa sebelum ada diniyah hasil belajar di SDN 03 Banda Aceh juga bagus, karena pendidikan agama itu pada anak-anak belajarnya bukan di sekolah saja, aka tetapi juga didapatkan di rumah, di lingkungan, di tempat mengaji, karena sebagai orang Islam yang lahir dari orang tua yang beragama Islam, maka sudah pasti orang tua mengajarkan kepada anak, secara keseluruhan di dalam memahami materi lainnya tidak sebagus sekarang, karena setelah diterapkan pembelajaran diniyah di sekolah, jadi menambah wawasan lebih pengetahuan peserta didik tentang ilmu agama.¹³

Selanjutnya peneliti bertanya tentang hasil belajar PAI setelah siswa-siswi mengikuti pembelajaran diniyah, apakah semakin meningkat, atau sama saja dengan sebelum program diniyah di terapkan, atau menurun, ibu Nurlena menyatakan bahwa : Program diniyah ini sangat bagus, sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI, peserta didik bukan hanya bisa membaca kitab jawi saja, akan tetapi mampu mempraktekkan ibadah dengan benar, karena 4 jam belajar PAI di sekolah itu tidak lah mendapatkan belajar yang maksimal, jadi

¹² Hasil wawancara dengan bapak Sabeni , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 11.00 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Rosni , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.30 WIB

dengan adanya program ini anak-anak bisa melihat sejauh mana ia bisa menyerap materi pendidikan agama Islam dengan benar.”¹⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru pengajar diniyah di SDN 03 Banda Aceh mengenai proses perkembangan hasil belajar PAI setelah siswa-siswi mengikuti pembelajaran diniyah. Proses pembelajarannya sudah berjalan sekitar 70% dari teori yang sudah diajarkan dan dapat menyerapnya, setiap proses pembelajaran pasti ada kendalanya, kendalanya yaitu ada peserta didik yang tidak hadir dalam mengikuti pembelajaran diniyah, sehingga sebagian peserta didik lambat dalam memahami materi dikarenakan tidak ikut serta, sebagai pengajar diniyah apabila ada peserta didik yang tidak hadir menuntut mereka belajar dirumah pada pelajaran yang tertinggal, bertanya apabila tidak paham, dan ketika pertemuan berikutnya, guru biasanya mereview sejenak sehingga peserta didik yang merasa tertinggal tersisip ilmu untuk mereka sedikit, dan bagi yang lainnya sambil pemantapan materi, dan apabila ada peserta didik tidak sering hadir maka tidak ada kebijakan dari kepala sekolah.”¹⁵

Selain itu Proses perkembangan hasil belajar diniyah dapat dilihat dari siswa-siswi sudah bisa membaca menulis kitab jawi, membaca Al-qur'an dengan benar, siswa-siswi juga sudah memahami pengetahuan dasar-agama Islam. ¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Nurlena , selaku kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Julianti , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 23 Juni, pukul 16.00 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Srimanidar , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 2 Juli, pukul 21.00 WIB

Peserta didik selain mampu memahami materi dengan benar juga dapat dinilai dari sikap sopan santunnya dengan sesama kawan, maupun dengan guru.¹⁷

Selanjutnya bapak Sabeni sebagai guru agama di sekolah tersebut mengemukakan pendapatnya mengenai hasil belajar PAI setelah siswa-siswi mengikuti pembelajaran diniyah, bapak Sabeni memaparkan : bahwa banyak peningkatan, karena dapat dilihat peserta didik setelah mengikuti ajang perlombaan keagamaan, kita lihat ada beberapa peringkat yang di raih, peringkat 1 sering, 2 sering, maka dari itu dapat di lihat tercapailah pembelajaran PAI nya, artinya bukan hanya di kelas akan tetapi di luar kelas juga mampu.”¹⁸

Lebih lanjut ditanyakan seberapa efektif pembelajaran diniyah ini dalam meningkatkan hasil belajar PAI, bapak Sabeni memaparkan bahwa :

“Sangat efektif program diniyah ini dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI, selain itu sangat mendorong kemampuan agama pada anak, buktinya ketika saya memberikan tugas-tugas pada anak, sangat berkembang, sangat mampu, mapan, mandiri.”¹⁹

Hasil wawancara di atas, bapak sabeni mengemukakan bahwa pembelajaran diniyah ini sangat lah efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI, salah satu buktinya yaitu ketika bapak Sabeni memberikan tugas-tugas kepada siswa-siswi maka mereka mampu menjawab nya.

¹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Nurmasiyah , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 3 Juli, pukul 07.50 WIB

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Sabeni, selaku guru PAI di SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 11.00 WIB

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Sabeni , selaku guru PAI di SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 11.00 WIB

Selanjutnya di tanyakan kepada ibu Rosna selaku guru agama juga di SDN 03 Banda Aceh, seberapa efektif pembelajaran diniyah ini dalam meningkatkan hasil belajar PAI, ibu Rosna memaparkan bahwa :

“Sangat efektif, karena pembelajaran PAI sangat terbatas waktunya, sementara pembelajaran diniyah itu sangat luas, jadi sungguh sangat efektif kalau ada barengan diniyah dengan pembelajaran agama Islam, jadi saat adanya diniyah sangat terbantu untuk pembelajaran agama apa lagi untuk pembelajaran seperti diniyah, yang anak-anak di pembelajaran PAI di sekolah dasar kan tidak ada penulisan arab jawi, sementara diniyah itu di ajarkan seperti itu.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rosna, memaparkan bahwa program diniyah ini sangat lah efektif, karena pembelajarn PAI itu waktu yang sangat terbatas, sedangkan pembelajaran di diniyah sangat luas, jika pembelajaran diniyah bersamaan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam maka pembelajaran agama Islam sangat lah membantu sekali, hal itu di karenakan di pembelajaran PAI di sekolah tidak ada belajar mengenal huruf jawi, membaca dan lain sebagainya, sementara di pembelajaran diniyah tersebut diajarkan.

Ketika disinggung mengenai teknik evaluasi pada pembelajaran PAI, bapak Sabeni menerangkan :

“Ada 2 teknik, yang pertama teknik kita di lokal sehari-hari memang di lokal dan diluar kelas yaitu dan sekali-sekali memberikan anak keluar, artinya di luar perlu beradaptasi dengan lingkungan, bila kita perhatikan ciptaan-ciptaan Allah yang paling dekat, contohnya hewan, tumbuhan-tumbuhan sekitar sekolah, apa yang dipelajari didalam kelas kita perhatikan secara kenyataannya secara langsung.”²¹

²⁰ Hasil wawancara dengan ibu Rosna , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 27 Juni, pukul 13.30 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan bapk Sabeni , selaku guru PAI SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 11.00 WIB

Selanjutnya ketika bertanya tingkat keberhasilan pembelajaran diniyah selama ini di SDN 03 Banda Aceh kepada bapak Fadli, ibu Hafsa selaku pengajar diniyah di SDN 03, memaparkan:

Tingkat keberhasilan 15% siswa-siswi di SDN 03 Banda Aceh khusus nya di kelas saya, mereka sudah mampu membaca kitab dan tulisan arab melayu dengan lancar, 35% sudah bisa membaca kitab dengan bantuan kontrol guru, dan 50% belum bisa mampu membaca, hanya mengenal huruf ejaan ada suku kata tulisan arab melayu.²² Keberhasilan kira-kira sudah mencapai 90%, karena dengan waktu pembelajaran yang kurang strategis yaitu pada siang hari, sehingga membuat siswa kurang semangat, karena sudah lelah belajar pada pagi hari, walau demikian siswa-siswi khususnya dikelas saya alhamdulillah mampu menyerap materi dengan benar.”²³

Ketika disinggung mengenai kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan program diniyah, maka ibu Srimanidar menerangkan : Yang pertama tidak keseragaman kehadiran anak-anak, itu membuat anak-anak ketinggalan materi bagi mereka yang tidak hadir, yang kedua terbatasnya media pembelajaran, kendala yang lainnya pembelajaran diniyah belum ada silabus.²⁴

Selanjutnya ketika ditanya dengan kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran diniyah, ibu Nurlena selaku kepala sekolah menerangkan “

“Bahwasannya pengajar diniyah kurang disiplin waktu, kemudian para ust dan ustzah itu tidak hadir, sedangkan panita hanya 3 kepala sekolah, guru agama 2, jadi di sana lah kendalanya, kendalanya bagaimana caranya masuk ke kelas itu terpenuhi anak-anak, tetapi saya ambil solusi kalau ada 4 barang orang ustzah tidak hadir, itu 2 kelas saya gabungkan 1 ,

²² Hasil wawancara dengan bapak Fadli , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 17 Juli , pukul 18.00 WIB

²³ Hasil wawancara dengan ibu Hafsa , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 2 Juli , pukul 17.20 WIB

²⁴ Hasil wawancara dengan ibu Srimanidar , selaku guru diniyah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 2 Juli, pukul 21.00 WIB

saya turunkan ke mushalla, itu solusi dari panitia sekolah supaya bagaimana program diniyah ini tetap jalan.”²⁵

Berdasarkan wawancara di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa dari kurang disiplinnya pengajar diniyah, karena banyak nya kelas yang mengikuti pembelajaran diniyah, hanya 3 orang panitia yang menggantikan para pengajar diniyah apabila tidak hadir, maka panitia beinisiatif apabila ada 2 atau 4 kelas tidak hadir pengajar diniyah, maka siswa-siswi digabungkan menjadi 1 kelas, dan mereka belajar di mushalla, bagaimana pun pembelajaran diniyah ini tetap berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak mengenai pengaruh program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa program diniyah ini sangatlah efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena ketika memberikan tugas kepada siswa-siswi mereka mampu menjawab dengan benar, dan juga siswa-siswi sering mengikuti ajang perlombaan keagamaan antar sekolah di Banda Aceh dan hasilnya adalah mampu meraih perlombaan tersebut dengan membawa pulang juara, artinya siswa-siswi bukan hanya di lokal saja berkembang, namun di luar mereka juga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya, kemudian dengan adanya diniyah ini siswa-siswi mampu menyerap materi PAI dengan benar, karena pada mata pelajaran PAI di sekolah mempunyai alokasi waktu yang sangat minim sekali, sehingga pembelajaran tidak

²⁵ Hasil wawancara dengan ibu Nurlena , selaku kepala sekolah SDN 03 Banda Aceh, pada tanggal 24 Juni, pukul 10.00 WIB

tersampaikan secara menyeluruh, hanya umum-umum saja, maka dari itu dengan adanya pembelajaran diniyah ini dapat membantu pembelajaran agama, karena di pembelajaran PAI di sekolah tidak ada mengenal penulisan arab jawi, sementara diniyah ada diajarkan, pada pembelajaran diniyah bukan hanya mampu membaca kitab dengan tulisan jawi, akan tetapi siswa-siswi mampu mempraktekkan ibadah seperti berwudhu, membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, memahami sejarah-sejarah Islam, memahami teladan-teladan yang baik dan lain sebagainya.

Selanjutnya dapat dibuktikan bahwa menurut hasil belajar dari nilai rapor mata pelajaran PAI di SDN 03 Banda Aceh, siswa memperoleh nilai di atas KKM termasuk ke dalam kategori sangat baik, karena dari banyaknya siswa memperoleh nilai sangat baik, artinya program diniyah ini sangat efektif dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 3 Banda Aceh.



BAB V

PENUTUP

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini terkait efektivitas penerapan program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai efektivitas penerapan program diniyah terhadap peningkatan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran program pendidikan diniyah di SDN 03 Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, karena antusias dari kepala sekolah, panitia pelaksana diniyah, guru diniyah, guru PAI dan pihak lainnya yang terlibat sehingga program diniyah ini berjalan seperti yang sudah diharapkan.
2. Pembelajaran program diniyah ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh, selain itu dapat membantu siswa dalam mempelajari membaca menulis kitab Arab-jawi dan membaca Al-qur'an secara tajwid dengan benar. Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil rapor mata pelajaran PAI dan hasil rapor diniyah siswa di

SDN 03 Banda Aceh memperoleh nilai 100% di atas KKM, sedangkan target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) senilai 75, artinya program diniyah ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh.

B. Saran

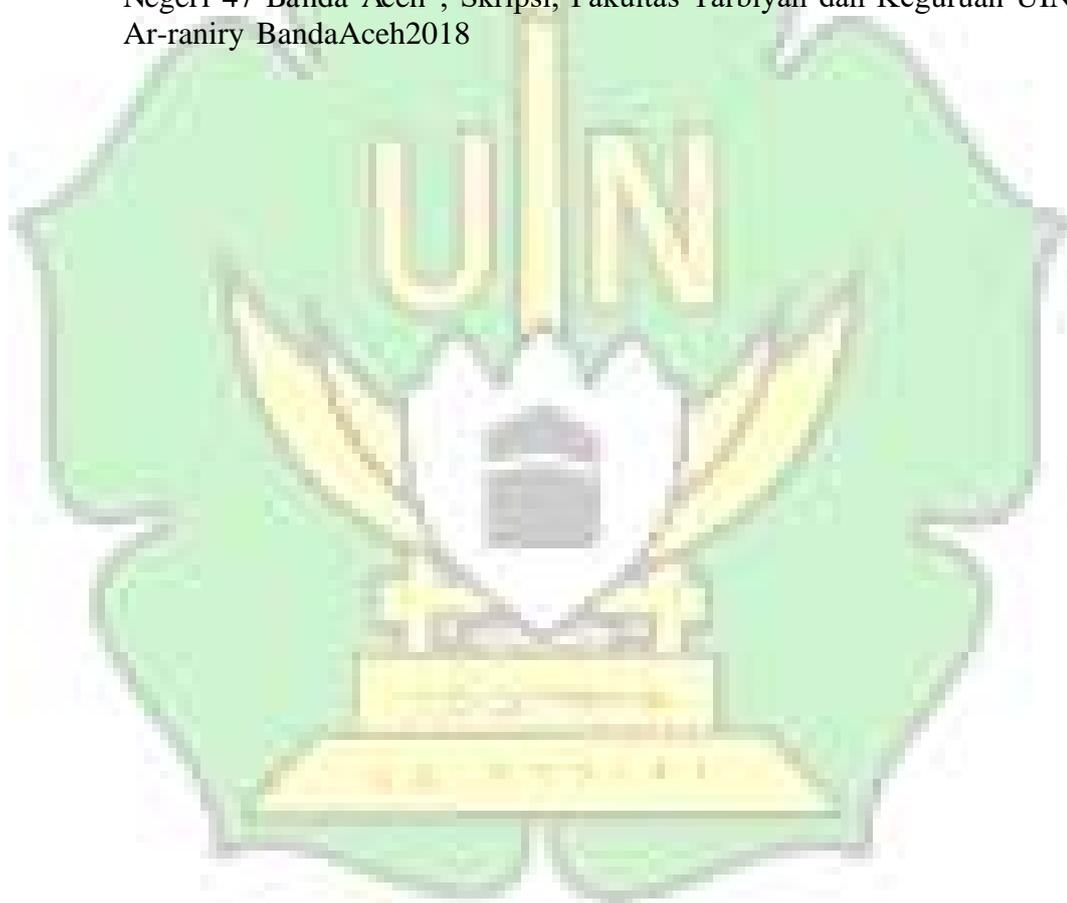
1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah SDN 03 Banda Aceh agar dapat mengkoordinir siswa dan guru khususnya guru pendidikan diniyah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada siswa baik yang berdisiplin atau kurang disiplin, dan agar program pendidikan diniyah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Diharapkan kepada guru diniyah di SDN 03 Banda Aceh dapat meningkatkan dalam membimbing siswa yang lebih baik dan guru diniyah selalu bersungguh-sungguh dalam kelas dan selalu memberikan contoh teladan kepada siswa.
3. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, agar dapat mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa terus semangat dan kreatif dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam agar peserta didik semakin cerdas, terutama bagi peserta didik yang sulit menangkap pelajaran dan kurang membaca Al-qur'an.
4. Kepada panitia penelolan program diniyah selalu menegaskan terhadap guru diniyah, dan siswa yang kurang hadir atau yang kurang disiplin selama program diniyah ini berjalan di SDN 03 Banda Aceh.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid & Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Abu Ahmadi & Noor Salami. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Bukhari Muslim. Konsep Kurikulum Pendidikan Barat Menurut Prosedur Pendidikan Islam. Banda Aceh: Citra Kreasi Utama, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Fathoni Abdurahma. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006.
- Fitria Wahyu, (2019). Makalah Hasil Belajar, Desember, 2019.
- Husein Umar. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Karya, 1999.
- Iqbal Dawani. Kamus Istilah Islam. Yogyakarta: Qudsi Media, 2014.
- Iqbal Hasan. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Jakarta: Ghalian Indonesia, 2007.
- Iskandar. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, oioioooJakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. ed. Revisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Lexy J Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Lexy J.Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif cet. 16. Bandung: Remaja Rodkarya, 2002.
- Mudjah Mahalli. Kewajiban Timbal Balik Orang Tua Anak, Cet VII. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999.
- Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Musriadi, “Qanun Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Aceh yang Diintegrasikan dalam Penyelenggaraan Pendidikan Diniyyah Di Kota Banda Aceh”.
- Nana Sudjana. Strategi Pembelajaran. Bandung:Falah Production, 2000.
- Nana Sudjana. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: UPI & Remaja Rosdakarya, 2005.

- Nelliraharti, Nurmalina & Fathiah. Pengaruh Program Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPN Mesjid Raya Aceh Besar, 2020.
- Nurjamisah. Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAS Luqman Al-Hakim”. Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 55. Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan.
- Peraturan Wali Kota Banda Aceh Tentang Program Pendidikan Diniyah, 2011.
- Rahmat Kurnia dkk. Kamus Populer Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum. Jakarta: Media Pustaka, 2017.
- Resa Agustira. “Efektivitas Program Diniyah terhadap Pengamalan Keagamaan Siswa pada SD Negeri 47 Banda Aceh”. Skripsi, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018.
- Rusydi Ananda. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Sardinar. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Steers. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sugihartono. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitati Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta, 1997.
- Suharsimi Arikunto. Evaluasi Program Pendidikan, Jakarta Bumi Aksara, 2004.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tamsir Khaidir, Data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kota Banda Aceh, “Sistem Komunikasi Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Banda Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Diniyah (Studi Pada Sekolah Dasar Se-Kota Banda Aceh)”, Skripsi, Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2017.
- Toyyib Rahmat, “Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam pada SMP di Probolinggo” Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Citra Membara.
- Wahyuddin. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo, 2012.
- Zainal Arifin. Penelitian Pendidikan. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zakiah Daradjat. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Zakir Aminullah, “Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Diniyah terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa pada SDN 03 Pagi Kemanggisan Jakarta Barat” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007. Dikutip dari Resa Agustira, “Efektivitas program diniyah terhadap pengamalan keagamaan siswa pada SD Negeri 47 Banda Aceh”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry BandaAceh2018



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 14997/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Mengingat :**
- hanya untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian sarjana mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditunjukkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - hanya untuk yang tersebut sehingga dalam surat keputusan ini dipandang cukup dan memadai untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Kepegawaian Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Penyelenggaraan Wewenang Pengangkatan, Penunjukan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 - Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Peraturan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menempatkan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Penyelenggaraan Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pemasarajaan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mempertimbangkan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 29 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menciptakan
PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
Dr. Maslin, Rosli, SH, M.Ag
Ismas, M.Ag

sebagai pembimbing pertama
sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Rismaninda

NIM : 160201015

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektivitas Penerapan Program Dhuah terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SD N 3 Kota Banda Aceh

KEDUA : Penunjukan bersamaan pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebaskan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor.025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

KEEMPAT : Untuk menindaklanjuti, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditandatangani : Banda Aceh
Pada tanggal : 4 November 2019



Terselenggara

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pewawancara yang bertanggung jawab untuk dilaksanakan dan ditindaklanjuti;
- Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5771/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
SDN 03 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Rismalinda / 160201015**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Miruk Uleekareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Efektifitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Juni 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juni 2021

M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3**

Jalan Tgk. Chik Ditiro, Kel. Penniti, Kec. Baiturahman

Email Address: sdn03banda@gmail.com telp. (0651) 34655

NSSN. 101000102003

NIPNSN. 101005518

PGs. 20241

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 422.2 / SDN3 / 2018 / VIII / 2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurlena, S.Pd
NIP : 19620908 198309 2 001
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 03 Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Rismalinda
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 160201015
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-1
Universitas : UIN Ar-Raniry

Telah melakukan penelitian di sekolah kami dengan judul " Efektifitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Banda Aceh" pada tanggal 24 Juni 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Kepala Sekolah



Pedoman Wawancara Penelitian

Dengan Judul “Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh”.

A. Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah

Nama :

-
1. Tolong ibu jelaskan sedikit tentang pelaksanaan pendidikan program diniyah di SDN 03 Banda Aceh
 2. Sebagai kepala sekolah apa saja yang telah ibu lakukan dalam pelaksanaan program pendidikan diniyah?
 3. Bagaimana bapak mengontrol guru-guru agar dapat melancarkan proses program pendidikan diniyah di SDN 03 Banda Aceh?
 4. Bagaimana tanggapan bapak tentang pelaksanaan program diniyah selama ini?
 5. Apakah program diniyah dapat meningkatkan hasil belajar PAI?
 6. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan program pendidikan diniyah selama ini?

Pedoman Wawancara Penelitian

Dengan Judul “Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh”.

B. Pertanyaan Kepada Guru PAI di SDN 03 Banda Aceh

Nama :

-
1. Bagaimana proses belajar mengajar ibu di dalam kelas?
 2. Dalam memberikan pelajaran PAI, ibu menggunakan metode apa?
 3. Bagaimana hasil belajar PAI pada siswa siswi sebelum program diniyah ini diterapkan di lembaga pendidikan kota Banda Aceh?
 4. Bagaimana hasil belajar PAI pada siswa siswi setelah mengikuti pembelajaran diniyah?
 5. Apakah program diniyah ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI selama program ini berjalan?
 6. Bagaimana teknik evaluasi yang ibu lakukan di dalam pembelajaran PAI?

Pedoman Wawancara Penelitian

Dengan Judul “Efektivitas Penerapan Program Diniyah terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI di SDN 03 Banda Aceh”.

C. Pertanyaan Kepada Guru Diniyah di SDN 03 Banda Aceh

Nama :

-
1. Bagaimana pelaksanaan program pendidikan diniyah di SDN 03 Banda Aceh?
 2. Materi apa yang ibu ajarkan kepada siswa?
 3. Bagaimana cara proses belajar mengajar ibu dalam memberikan pelajaran diniyah kepada siswa siswi di SDN 03 Banda Aceh?
 4. Bagaimana proses perkembangan hasil belajar PAI setelah mengikuti program pendidikan diniyah?
 5. Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran diniyah selama ini di SDN 03 Banda Aceh?
 6. Apa sajakah kendala-kendala yang ibu hadapi dalam pelaksanaan pendidikan program diniyah?



Gambar 1.1 Wawancara dengan kepala Sekolah SDN 03 Banda Aceh Tanggal 25 Juni 2020



Gambar 1.2 Wawancara dengan ibu Rosni (Guru PAI SDN 03 Banda Aceh)

Tanggal 25 Juni 2020



Gambar 1.3 Wawancara Guru Diniyah (SDN 03 Banda Aceh)

Tanggal 25 Juni 2020





Gambar 1.4 Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SDN 03 Banda Aceh



Gambar 1.5 Dokumentasi Profil SDN 03 Banda Aceh

DAFTAR PIKET GURU
SD NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
" Berprestasi dan Berprestasi "

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
RODRIANUS S.PD	LINA NURUL S.PD	WINDYANING LAM	YUDYANUS S.PD	RIYAL S.PD	ULYANUS S.PD
ELYANUS S.PD	MARIZKA S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	YANUS S.PD	YANUS S.PD
DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD
DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD
DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD	DIANUS S.PD

PENGANTUN KEMER: [Redacted]

Banda Aceh, 20 Oktober 2019
Kepala Sekolah
[Signature]
YANUS S.PD
NIP. 19700101198001001

Gambar 1.6 Dokumentasi Daftar Piket Guru SDN 03 Banda Aceh





PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3

Jln. Tgk Chik Dinara Kat. Pemat. Kee. Baitarrahman
Email Address: sdn3banda@gmail.com telp: (0651) 33653
NPSN: 0100514

NSIS: 01006100003

KODE POS: 22141

DATA ROMBONGAN BELAJAR DAN WALI KELAS
SD NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2019 - 2020

NO	NAMA ROMBEL	JUMLAH SISWA			TOTAL PERKELAS	WALI KELAS
		L	P	TOTAL		
1	I / a	18	12	30	86	Ermita, S.Pd
2	I / b	16	12	28		Yuliana, S.Pd
3	I / c	15	14	29		Nurhayati, A.Ma
	TOTAL	49	38	86		
4	II / a	13	16	29	89	Rismawati, S.Pd
5	II / b	16	15	31		Eli Yulina, S.Pd
6	II / c	14	19	33		Sri Rahmadhawan / Nurita, A.Ma
	TOTAL	43	46	89		
7	III / a	13	14	27	78	Hika Faradilla, S.Pd
8	III / b	13	13	26		Marsyah, S.Pd
9	III / c	13	12	25		Irfandiarih, A.Ma
	TOTAL	39	40	78		
10	IV / a	12	18	30	94	Isnawati, S.Pd
11	IV / b	16	16	32		Suci Octaria, A.Ma
12	IV / c	19	13	32		Dara Quahie, S.Pd
	TOTAL	47	47	94		
13	V / a	11	19	30	87	Darmiani, S.Pd
14	V / b	20	10	30		Hj. Siti Suryani, S.Pd
15	V / c	14	13	27		Jasmiani
	TOTAL	45	42	87		
16	VI / a	18	13	31	89	Cut Asiah, S.Pd
17	VI / b	17	14	31		Herlinda, S.Pd
18	VI / c	14	13	27		Sondang, S.Pd
	TOTAL	49	40	89		

TOTAL ROMBEL 18 TOTAL SISWA 523 Data Tanggal 06 Januari 2020

Guru Olahraga: Musriadi, S.Pd
Mursaini
Santi Yelita, S.Pd
Dhanil Fitriama, S.Pd
Guru Agama: Rusni, S.Pd.I
Resnah, S.Pd.I
Sahni, S.Pd.I

Kepala SD Negeri 3 Kota Banda Aceh

(Nurlena, S.Pd)
Pembina TK.I
Nip. 19620908 198309 2 001

Gambar 1.7 Data Rombongan Belajar dan Wali Kelas SDN 03 Banda Aceh Tahun 2019-2020



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

SD NEGERI 3

Jalan Tgk. Chik Ditiro, Kel. Penniti, Kec. Baituralman

Email Address: SDn03bua@gmail.com telp. (0651) 34655

NSSA. 101060102003

NPSN. 10105518

POS. 21241

**DAFTAR NAMA PANITIA DAN GURU DINIYAH
SD NEGERI 3 BANDA ACEH**

NO	NAMA GURU	KETERANGAN
1	NURLENA, S. Pd	PANITIA
2	ROSNI, S. Pd. I	PANITIA
3	ROSNAH, S. Pd. I	PANITIA
4	FADLI, S. Pd. I	GURU DINIYAH
5	RIZWANI, M. Ag.	GURU DINIYAH
6	HAFSAH, S. Pd.	GURU DINIYAH
7	ABDURRAHMAN, S. HI.	GURU DINIYAH
8	SRIMANIDAR, A. Ma.	GURU DINIYAH
9	JULIANTI, SH	GURU DINIYAH
10	JALALUDDIN, S. Hum	GURU DINIYAH
11	NURMASYITAH, S. Pd. I	GURU DINIYAH

JADWAL PENDIDIKAN DINIYAH:
KELAS 4-6
SENIN DAN SELASA